

ABSTRAK

Nur Ulfa Hidayah. NIM 190211040089. *Penerapan Akad Jual Beli Online Sistem Pre Order Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.* Pembimbing (I) Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum dan Pembimbing (II) Dr. Syaugi Mubarak, MA., pada Program Studi Fakultas Hukum Ekonomi Syariah/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Jual Beli Online, Pre Order, Penerapan Akad, Hukum Ekonomi Syariah.*

Jual beli telah mengalami perkembangan dari pola tradisional sampai pada pola *modern* sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Hal ini telah mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha berbasis *digital* hingga kemunculan sistem *pre order*. Dimana barang yang diperjual-belikan itu belum tersedia pada penjual sehingga penyerahan barangnya menjadi tertunda. Sedangkan pada dasarnya hukum ekonomi syariah tidak memperbolehkan terjadinya jual beli yang demikian itu, kecuali menggunakan akad *salam* atau *istishna'*. Maka status hukum dari praktik jual beli tersebut sangat bergantung pada kesesuaiannya terhadap aturan dari kedua jenis akad pengecualian tersebut. Mengingat jual beli ini semakin banyak dilakukan maka penting untuk mengetahui status hukumnya. Oleh karena itu dirumuskanlah penelitian ini dengan menganalisis praktik jual beli *online* sistem *pre order* pada *marketplace* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam berjual beli *online*. Juga menganalisis penerapan akad jual beli *online* sistem *pre order* tersebut dalam tinjauan hukum ekonomi syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analisis, sumber data yang didapat melalui sumber hukum Islam, buku-buku fikih, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktik jual beli *online* sistem *pre order* dengan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, akad jual beli *online* sistem *pre order* terkategori sebagai jual beli barang yang tidak ada pada saat akad, namun jual belinya sah dengan menggunakan akad *salam* dan/atau *istishna'*. Dalam hal kesesuaian tersebut maka dari pihak *marketplace* terpopuler telah menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung dan memenuhi rukun dan syarat-syarat sah transaksi *pre order salam* maupun *istishna'*. Sehingga melalui *marketplace* terpopuler tersebut, sistem *pre order* yang dilakukan sah menurut Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Nur Ulfa Hidayah. NIM 190211040089. *Implementation Of Online Buying And Selling Contracts With Pre Order Systems In A Review Of Sharia Economic Law.* Pembimbing (I) Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum dan Pembimbing (II) Dr. Syaugi Mubarak, MA., in the Islamic Economic Law Study Program/Postgraduate at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Online Buying and Selling, Pre Order, Implementation of the contracts, Sharia Economic Law.*

Buying and selling has evolved from traditional patterns to modern patterns in accordance with the times and technological advances. This has encouraged the growth and development of digital-based businesses to the emergence of the pre order system. Where the goods being traded are not yet available at the seller so that the delivery of the goods is delayed. Meanwhile, sharia economic law basically does not allow such a sale and purchase, except using an *salam* or *istishna'* contract. Therefore, the legal status of the sale and purchase practice depends on its compliance with the rules of these two types of exception contracts. Given that this sale and purchase is increasingly practiced, it is important to know its legal status. Therefore, this research was formulated by analyzing the practice of buying and selling online with a preorder system in the marketplace that is most widely used by the public in buying and selling online. It also analyzes the implementation of the pre order system online buying and selling contract in the review of sharia economic law.

This research is a qualitative normative legal research with descriptive analysis method, data sources obtained through Islamic law sources, fiqh books, and documents related to the practice of buying and selling online pre order systems with data collection techniques through document collection. The results show that the pre order system online sale and purchase contract is categorized as buying and selling goods that are not available at the time of the contract, but the sale and purchase is valid using the *Salam* dan *Istishna'* contracts. In terms of this suitability, the most popular marketplace has provided various features that can support and fulfill the pillars and conditions of valid pre order transactions for *salam* and *istishna'*. So that through the most popular marketplace, the pre order system carried out is valid according to Sharia Economic Law.